

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Studi**

Pada penelitian sebelumnya telah dibangun sebuah system berbasis website yang dapat digunakan oleh admin untuk melakukan pengelolaan data stakeholder dan criteria kemiskinan yang ditetapkan, program bantuan penanggulangan kemiskinan, dan data calon penerima bantuan (Hairah, 2016).

Pada tahun sebelumnya lagi, terdapat penelitian yang merancang system pendukung keputusan spasial untuk membantu identifikasi potensi kemiskinan dengan tampilan spasial di Kabupaten Bantul. Sistem ini mengkombinasikan aplikasi system pendukung keputusan dan SIG sehingga potensi kemiskinan di wilayah Kabupaten Bantul dapat terdeteksi lebih dini (Redjeki dkk, 2015).

Pada penelitian sebelumnya juga telah dibuat sebuah sistem informasi usulan untuk prioritas penerima BLSM agar tepat sasaran dan dapat membantu pemerintah kabupaten indramayu dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode AHP, maka dapat dihasilkan suatu alternatif pengambilan keputusan dalam menentukan penerima BLSM yang efektif (Supriatin dkk, 2014).

#### **2.2 Pengertian Sistem**

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu (Sutabri, 2012)

Sistem adalah satu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto, 2005)

#### **2.3 Pengertian Informasi**

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tidak

berguna menjadi bentuk yang berguna bagi yang menerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan, keputusan berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks pengambilan keputusan (Sutabri, 2012)

#### **2.4 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem Informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan (Hanif, 2007).

#### **2.5 Pengertian MySQL**

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi *GNU General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL (Hidayatullah dkk, 2003).

#### **2.6 Pengertian Kemiskinan**

Mengklasifikasikan pengertian kemiskinan sekurang-kurangnya dalam lima kelas, yaitu pertama kemiskinan absolut, apabila tingkat pendapatan seseorang di bawah garis kemiskinan atau jumlah pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum, antara lain kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, papan dan pendidikan yang diperlukan untuk hidup dan bekerja.

Kedua, kemiskinan relatif, bila seseorang yang mempunyai penghasilan di atas garis kemiskinan, tetapi relatif lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan masyarakat sekitarnya.

Ketiga, kemiskinan kultural, mengacu pada sikap seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya yang tidak mau berusaha untuk memperbaiki tingkat kehidupan meskipun ada usaha dari pihak luar yang berupaya membantu.

Keempat, kemiskinan kronis, disebabkan oleh beberapa hal yaitu kondisi sosial budaya yang mendorong sikap dan kebiasaan hidup masyarakat yang tidak produktif, keterbatasan sumber daya dan keterisolasian dan rendahnya taraf pendidikan dan derajat keperawatan kesehatan, terbatasnya lapangan.

Kelima, kemiskinan sementara, terjadi akibat adanya perubahan siklus ekonomi dari kondisi normal menjadi krisis ekonomi, perubahan yang bersifat musiman seperti dijumpai pada kasus kemiskinan nelayan dan pertanian tanaman pangan, bencana alam atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat. (Mustikowati, 2013).

### **2.6.1 Kriteria Pengukur Kemiskinan Menurut BPS Pada PSE05**

Badan Pusat Statistik pada 2005 melakukan pendataan untuk penargetan Program Bantuan Langsung Tunai dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2005. Sistem pendataan ini disebut Pendataan Sosial-Ekonomi Penduduk Tahun 2005, atau lebih dikenal sebagai PSE05. Tujuan PSE05 adalah memperoleh daftar nama dan alamat rumah tangga miskin, urutan rumah tangga miskin berdasarkan tingkat keparahannya di kabupaten/kota, dan klasifikasi rumah tangga miskin bila digolongkan menjadi sangat miskin, miskin, dan hampir miskin. Pendataan dilakukan dalam unit wilayah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) sebagai basis wilayah kerja. Dalam menentukan rumah tangga miskin, BPS menggunakan 8 variabel untuk menentukan apakah suatu rumah tangga layak dikategorikan miskin. Variabel tersebut adalah:

1. Kondisi rumah (Luas bangunan, jenis lantai dan jenis dinding).
2. Fasilitas buang air besar

3. Sumber air minum dan penerangan
4. Jenis bahan bakar untuk memasak
5. Frekuensi kemampuan membeli bahan (sandang dan pangan) dalam setahun
6. Fasilitas ke puskesmas/poliklinik
7. Pendidikan terakhir kepala rumah tangga
8. Kepemilikan beberapa aset

### 2.7 Pengertian Website

*Website* atau juga di sebut *Web* adalah halaman yang di tampilkan di *internet* yang memuat informasi tertentu (khusus). *Internet* dan *web* adalah dua hal yang berbeda. *Internet* yaitu yang dapat menampilkan *web*-nya, sedangkan *web* adalah yang ditampilkannya yang berupa susunan dari halaman-halaman yang saling berkaitan satu sama lain (Syarif Hidayatulloh, 2015).

*Website* adalah sebuah tempat di *internet*, siapa saja didunia ini dapat mengunjunginya, kapan saja mereka dapat mengetahui tentang segala hal, memberi pertanyaan, memberikan masukan atau bahkan mengetahui dan membeli produk (Syarif Hidayatulloh, 2015).

### 2.8 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

*Entity Relationship Diagram* adalah proses analisis suatu sistem yang dilakukan oleh seorang analisis dan merancang sistem ke dalam suatu model tertentu (Mustikowati, 2013).

Tabel 1 Komponen *ERD*


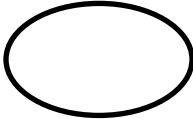
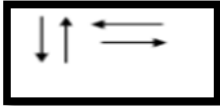
NOTASI	KOMPONEN	KETERANGAN
	Entitas	Entitas adalah individu yang mewakili suatu objek dan dapat dibedakan dengan objek yang lain.
	Atribut	Properti yang dimiliki oleh suatu entitas, dimana dapat mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut.
	Relasi	Menunjukkan hubungan diantara sejumlah entitas yang berbeda.
	Garis / Koneksi	Garis sebagai penghubung antara relasi dan entitas atau relasi dan entitas dengan atribut

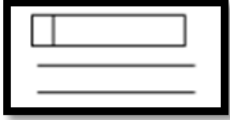
## 2.9 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah *Data Flow Diagram*(DFD) tingkat atas, yaitu diagram yang paling tidak detail dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan ke luar sistem dan ke dalam dan keluar eksternal. Diagram konteks mempunyai sejumlah karakteristik dalam sistem, yaitu (Afyenni, 2014) :

- a Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain dimana sistem melakukan komunikasi (sebagai *terminator*).
- b Data masuk, yaitu data yang di terima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
- c Data keluar, yaitu data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke dunia luar.
- d Penyimpanan data (*storage*), yaitu digunakan secara bersama antara sistem dengan terminator. Data ini dapat dibuat oleh sistem dan digunakan oleh lingkungan atau sebaliknya dibuat oleh lingkungan dan digunakan oleh sistem. Hal ini berarti pembuatan simbol data *storage* dalam CD dibenarkan dengan syarat simbol tersebut.
- e Batasan antara sistem dan lingkungan.

Tabel 2 Simbol *Diagram Konteks*

Simbol	Nama simbol dan Keterangan
	<b>Terminator</b> Menggambarkan asal data atau tujuan data
	<b>Proses</b> Menggambarkan entitas atau proses aliran data masuk ditransformasikan ke aliran data
	<b>Aliran Data</b> Menggambarkan aliran data atau informasi dari atau ke sistem


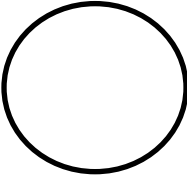

	<p style="text-align: center;"><b>Penyimpanan</b></p> <p>Dapat digunakan untuk mendefinisikan basis data atau seringkali mendefinisikan bagaimana penyimpanan di implementasikan dalam sistem komputer</p>
---	--


### 2.10 DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD adalah Diagram yang menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika, tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan. Hal yang harus diperhatikan dalam menggambarkan diagram alir (Afyenni, 2014)

1. Bagan alir sebaiknya digunakan dari atas ke bawah mulai dari bagian kiri suatu halaman.
2. Kegiatan didalam bagan alir harus ditunjukkan dengan jelas.
3. Harus ditunjukkan dimana kegiatan dimulai dan dimana kegiatan berakhir.
4. Masing-masing kegiatan didalam suatu bagan alir sebaiknya digunakan suatu kata untuk mengawali suatu kegiatan.
5. Gunakan simbol-simbol bagan alir dalam Diagram Konteks. Simbol yang digunakan dalam DFD *Leveled* sama dengan simbol dalam Diagram Konteks.

Tabel 3 Simbol DFD

	<p style="text-align: center;"><b>Kesatuan Luar</b></p> <p>Memberikan input atau menerima output dari sistem</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Proses</b></p> <p>Menggambarkan kegiatan dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses, untuk menghasilkan arus data yang keluar dari proses</p>
	<p style="text-align: center;"><b>Aliran Data</b></p> <p>Menggambarkan aliran data atau informasi dari atau ke sistem</p>

	<p><b>Simpan Data</b></p> <p>Dapat digunakan sebagai sasaran untuk menerima data, penyimpanan data ini direpresikan dengan dua garis parallel, penyimpanan data ini biasanya dihubungkan dengan penyimpanan file-file database</p>
---	--

### 2.11 PHP (*Personal Home Page*)

PHP adalah pemrograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti computer secara langsung pada saat baris kode dijalankan”. Php disebut juga pemrograman Server Side Programming, hal ini dikarenakan seluruh prosesnya dijalankan pada server.

PHP adalah suatu bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan open source yaitu pengguna data mengembangkan kode-kode fungsi sesuai kebutuhannya. (Sibero, 2011)

### 2.12 AHP (*Analitycal Hirarchi Process*)

AHP atau Analitycal Hierarcy Process merupakan salah satu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu penyelesaian masalah multifaktor. AHP bekerja dengan menentukan perbandingan berpasangan dalam bentuk diskrit atau kontinyu. Menurut Thiman L. Saaty, AHP merupakan sebuah konsep hierarki yang dapat menguraikan masalah multifaktor. Sedangkan yang disebut sebagai susunan hierarki adalah konsep multilevel, dimana level pertama adalah tujuan yang diikuti oleh level faktor kriteria, subkriteria dan seterusnya hingga level dibawah yang tak lain merupakan level alternatif. Dengan konsep hierarki seperti ini, permasalahan akan tersusun lebih sistematis dan lebih terstruktur (Syaifullah, 2008)

AHP sering digunakan sebagai metode pemecahan masalah dibanding dengan metode yang lain karena alasan-alasan sebagai berikut :

1. Struktur yang berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada subkriteria yang paling dalam.

2. Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan.
3. Memperhitungkan daya tahan output analisis sensitivitas pengambilan keputusan.

Skala perbandingan perbandingan berpasangan dan maknanya sebagai berikut :

Tabel 4 Intensitas Kepentingan

Skala	Definisi
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen satu lebih penting dari yang lainnya
5	Elemen satu cukup penting daripada yang lainnya
7	Elemen tersebut sangat penting
9	Elemen tersebut mutlak lebih penting
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan atau nilai tengah

### 2.13 XAMPP

Xampp adalah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak system operasi. Xampp merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost) yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan Bahasa pemrograman PHP dan Perl.

XAMPP merupakan paket PHP dan MYSQL berbasis *open source* yang dapat digunakan sebagai *tool* pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP. Fungsi XAMPP adalah sebagai *web server* yang berdiri sendiri (*localhost*) yang terdiri dari program Apache, MySQL, PHP dan Pearl (Riyanto, 2014).